

ABSTRAK

Yogapatta sebagai salah satu atribut keagamaan di India dijumpai juga di Nusantara. Keberadaan *yogapatta* di Nusantara dapat ditelusuri melalui data arkeologi berupa relief candi. Untuk merunut keberadaan *yogapatta* dalam relief candi diperlukan pengamatan relief, khususnya relief yang mengandung cerita. Pengamatan awal mengenai keberadaan *yogapatta* dilakukan di Candi Prambanan, Candi Borobudur, dan Candi Sojiwan. Tujuan dari penelitian ini ialah mengidentifikasi bentuk dan cara memakai *yogapatta* pada masa Jawa Kuna dan mengindikasikan aktivitas-aktivitas masyarakat Jawa Kuna yang memerlukan *yogapatta* dalam pelaksanaannya. Kajian dalam penelitian ini menggunakan metode ikonografi. Tahap pengolahan data diawali dengan *pre-iconographical description*. Tahap tersebut dilakukan dengan mendeskripsikan objek. Untuk mengetahui fungsi dari *yogapatta*, digunakan analisis kontekstual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggambaran *yogapatta* dikaji berdasarkan bentuk, bahan, cara memakai, *āsana*, dan *ābharāṇa* tokoh yang mengenakan. Berdasarkan konteks cerita yang ada di relief Candi Prambanan, Candi Borobudur, dan Candi Sojiwan diperoleh fungsi *yogapatta* dalam masyarakat Jawa Kuna. Fungsi *yogapatta* dalam masyarakat Jawa Kuna sebagai penanda stratifikasi sosial. Fungsi *yogapatta* di India dan Jawa Kuna memiliki perbedaan. *Yogapatta* di India cenderung digunakan oleh seseorang untuk menjaga atau mempertahankan suatu *āsana* tertentu dan ritual keagamaan. Sedangkan dalam masyarakat Jawa Kuna *yogapatta* cenderung memiliki fungsi dalam aktivitas sehari-hari untuk menjaga atau mempertahankan suatu *āsana* tertentu dan stratifikasi sosial.

Kata kunci: *Yogapatta*, Jawa Kuna, stratifikasi sosial, ikonografi

ABSTRACT

Yogapaṭṭa as one of the India religious attribute is exist in Nusantara. Its existence in Nusantara can be traced back through archaeological data in the temple's reliefs, of especially the relief containing a story (narative reliefs), observations were carried out at Prambanan, Borobudur, and Sojiwan temples. The purpose of this research is to identify variations and use of *yogapaṭṭa* in activities of the people from the Jawa Kuna era that require *yogapaṭṭa* its implementation. The study used iconography methods. The data processing stage begins with a pre-iconographical description. This stage is done by describing the object. To find out the function of *yogapaṭṭa*, contextual analysis is used. The results showed that there are of *yogapaṭṭa* depictions examined by its form, ingredient, how to wear, *āsana*, and *ābharaṇa*. Study the context of the story in the reliefs of Prambanan, Borobudur, and Sojiwan temples show the function of *yogapaṭṭa* in the Jawa Kuna society. The function of *yogapaṭṭa* in the Jawa Kuna society are identified as social stratification. The function of *yogapaṭṭa* in India and Jawa Kuna have some differences. *Yogapaṭṭa* in India tends to be used as by a person to maintain a particular *āsana* and religious rituals. As for the people of Jawa Kuna, *yogapaṭṭa* tends to have functions in daily activities to maintain a certain *āsana* and social stratification.

Keywords: *Yogapaṭṭa*, Jawa Kuna, social stratification, iconography